

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Untuk penyusunan laporan tugas akhir atau skripsi ini, pendekatan metodologi yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode deskriptif analitis yaitu dengan cara meneliti dan mengamati masalah lembaga yang ada pada saat sekarang, sebab masalah yang sedang diteliti berlangsung pada saat sekarang dan menggambarkan suatu kejadian atau kondisi lembaga. Deskriptif analitis adalah penelitian yang ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang (Moch. Nazir, 2003 : 61).

B. Konsep dan Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang

hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga berarti faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Faktor-faktor tersebut tercermin dalam perumusan masalah dan hipotesa. Ada 2 (dua) jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, variabel-variabel tersebut adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan dalam penulisan skripsi ini ditunjukkan oleh aktivitas *personal selling* dengan indikator jumlah *personal selling*, yang dimana jumlah *personal selling* ini meliputi banyaknya tenaga kerja orang *personal selling*, pengukuran menggunakan jumlah orang per tahun. Dalam penelitian pada skripsi ini, yang menjadi variabel independent adalah *personal selling* yang ditunjukkan oleh:

$X_1 = \textit{Prospecting}$

$X_2 = \textit{Pre Approach}$

$X_3 = \textit{Approach}$

$X_4 = \textit{Presentation and Demonstration}$

$X_5 = \textit{Handling Objection}$

$X_6 = \textit{Closing}$

$X_7 = \textit{Follow Up and Maintenance}$

2. Variabel tidak bebas (*Dependent Variable*)

Yaitu variabel yang tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lain dan dalam penyusunan skripsi ini ditunjukkan oleh pembelian produk pembiayaan murabahah warung mikro, yang dimana pengukurannya menggunakan jumlah nasabah per tahun.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015 : 117).

Pada penelitian ini, target populasi adalah semua nasabah pembiayaan murabahah warung mikro Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan. Semua nasabah pembiayaan warung mikro pada Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan Yogyakarta dipilih karena untuk meneliti kualitas *personal selling* yang diterima oleh nasabah pembiayaan warung mikro serta bisa menjadi objek penelitian terhadap keputusan nasabah dalam pembelian produk pembiayaan murabahah warung mikro.

Keseluruhan populasi tidak mungkin dapat diteliti karena keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Oleh karena itu, pengambilan sampel dapat mewakili sebuah populasi.

Pada penelitian ini akan mengambil sampel secara *Random Sampling*. “*Random Sampling*” adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2003 : 75). Pada jumlah sampel penelitian mengambil 60 orang nasabah nasabah pembiayaan murabahah warung mikro pada Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan Yogyakarta yang akan menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Dengan cara ini ada 2 (dua) cara yang dilakukan penulis untuk mengambil data dari perusahaan, yaitu:

- a) Teknik wawancara (*interview*), teknik ini dilakukan untuk memperoleh data berupa cerita rinci dan pendapat dari responden dan juga karyawan Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan, misalnya tentang pengetahuan produk pembiayaan murabahah warung mikro di Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan dan bagaimana pelaksanaan *personal selling* yang ada di Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan.
- b) Kuisisioner, adalah teknik pengumpulan data dengan membuat beberapa daftar pertanyaan yang jumlah pilihan jawaban telah ditetapkan

peneliti. Adapun pengisian kuesioner menggunakan bobot dari 1 sampai 4 untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dan susunan sebagai berikut:

Penilaian Jawaban Kuesioner

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	4
2	S = Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

2. Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara pengumpulan data yang diperoleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau dibuat oleh pihak lain. Misalnya untuk mengetahui jumlah nasabah pembiayaan murabahah warung mikro.

E. Validitas Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrument pengukuran yang digunakan, artinya mampu mengungkapkan apa yang akan diukur. Suatu instrumen kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan apa yang akan diukur.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara: menilai korelasi antara butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel, dan dikatakan valid jika terdapat korelasi positif, diharapkan nilai korelasi r lebih

besar dari 0,30 atau nilai *Corrected Indicator Total Correlation* pada output SPSS lebih besar dari 0,30 (Imam Ghozali, 2009:49)

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas berbeda dengan validitas karena yang pertama memusatkan perhatian pada masalah konsistensi, sedangkan yang kedua lebih memperhatikan masalah ketepatan. Dengan demikian, reliabilitas mencakup 2 hal utama yaitu: stabilitas dan konsistensi internal ukuran. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila di uji cobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang cenderung tidak berbeda.

F. Analisis Data

Setelah data hasil dikumpulkan oleh peneliti dengan metode pengumpulan data, tugas peneliti selanjutnya adalah mengolah data serta menganalisis data. Data dalam penelitian kali ini sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah hubungan linier antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (x) dan variabel dependen (y) apakah memiliki hubungan positif atau negatif.

Pada penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan program SPSS untuk membuktikan hubungan antar variabel.

Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional. Regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan, sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih. Analisis regresi linear berganda digunakan apabila penyebab diperkirakan lebih dari satu variabel (Kriyantono, 2006: 183-185).

a) Uji F

Uji F atau Uji Anova yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh semua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila memiliki model yang signifikan maka model bisa digunakan untuk memprediksi, sebaliknya apabila tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk memprediksi.

b) Uji t

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Uji t digunakan dalam pengujian statistik untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.

c) Koefisiensi Determinan

Uji (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi

dependen. Untuk mengukur kebaikan suatu modal atau (*goodness of fit*) dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) merupakan angka yang memberikan proporsi atau presentasi variasi total dan variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X) (Gujarati dan Porter, 2011).